

EKSTERNAL REVIU LAPORAN TAHUN 2023 DARI GREEN PERPETUAL NOTE IIF

EXTERNAL REVIEW OF IIF GREEN PERPETUAL NOTE 2023 REPORT

SDGs Hub Universitas Indonesia, selaku Eksternal Reviu yang dipilih untuk melakukan reviu Laporan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan PT Indonesia Infrastruktur Finance (IIF) Tahun 2023. Eksternal Reviu memiliki kompetensi pengalaman dan berijazah yang relevan dalam kegiatan Keberlanjutan (terlampir).

Tanggung Jawab Manajemen

Tanggung jawab manajemen atas penyusunan dan penyajian Laporan 2023 dari Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan tersebut sesuai dengan Green Perpetual Note Framework IIF.

Tanggung Jawab Eksternal Reviu

Tanggung jawab Ahli Keberlanjutan adalah untuk melakukan reviu Laporan Tahunan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan dan beberapa dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan POJK No. 18 tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan. Penyaluran dana hasil penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan ke proyek KUBL terpilih, dan ketersediaan estimasi dampak lingkungan dari proyek yang dibiayai. Dana hasil penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan telah dialokasikan 60,51% dan 39,49% belum dialokasikan (Halaman 10 Laporan Tahun 2023 Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan). Kami melakukan reviu hanya pada dampak lingkungan yang tertuang dalam Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk pelaporan dampak 2023 yang disusun oleh Tim di IIF, berdasarkan data yang disediakan oleh penerima dana penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan tahun 2023.

SDGs Hub Universitas Indonesia, as the External Reviewer, was selected to review the Green Perpetual Note Report of PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) in 2023. The External Reviewer has relevant experience and diploma competencies in Sustainability activities (attached).

Management Responsibilities

Management's responsibility for preparing and presenting the 2023 Report of the Green Perpetual Note is in accordance by the IIF Green Perpetual Note Framework.

External Responsibilities Review

The Sustainability Expert's responsibility is to review the Green Perpetual Note Annual Report and several other supporting documents in accordance by the provisions of POJK No. 18 of 2023 concerning the Issuance and Requirements of Debt Securities and Sukuk Based on Sustainability. Distribution of funds from issuing the Green Perpetual Note to selected KUBL projects, and the availability of environmental impact estimates from the financed projects. The funds from the issuance of the Green Perpetual Note have been allocated 60.51% and 39.49% have not been allocated (Page 10 of the 2023 Green Perpetual Note Annual Report). We only review the environmental impacts contained in the Green Perpetual Note for the 2023 impact reporting prepared by the Team at IIF, based on data provided by the 2023 Green Perpetual Note issuance fund recipients.

Hasil Reviu

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

- 1) Pemilihan proyek KUBL dalam penyaluran dana hasil penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk pelaporan tahun 2023 telah sesuai dengan framework Green Perpetual Note dan POJK No. 18 tahun 2023.
- 2) Dana hasil penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan tahun 2023, alokasi untuk pembiayaan proyek yang sesuai KUBL dan 100% tidak mengalami perubahan dari yang telah disetujui. Alokasi dana tersebut sebesar untuk pembiayaan kembali KUBL, dengan total persentase alokasi dana adalah 60,51% atau sebesar Rp199.300.000.000 (seratus Sembilan puluh Sembilan miliar tiga ratus juta rupiah) dan yang belum dialokasi sebesar 39,49% atau Rp. 130.080.000.000 (seratus tiga puluh miliar delapan puluh juta rupiah). Hal ini telah sesuai dengan keterangan di Halaman 10 Laporan Dampak.
- 3) Proyek energi terbarukan yang telah didanai sedang dalam proses Pembangunan, dan penghitungan estimasi dampak menggunakan Faktor Emisi Peraturan ESDM 2019 tentang Kelistrikan. Untuk indikator yang digunakan telah sesuai pada KUBL yang telah ditetapkan sebelumnya oleh IIF. Hasil penghitungan estimasi emisi Gas Rumah Kaca telah sesuai dengan *best practice* untuk penghitungan emisi yang dihindari dari proyek energi terbarukan. Energi terbarukan ini mendukung capaian SDGs nomor 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan 13 (Aksi Iklim), selain itu, juga berkontribusi pada SDG 8 (Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan Layak), dan 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab) (yang tercantum di halaman 10 laporan tahun 2023 hanya SDGs Nomor 7 dan 13 saja).

Review Results

Based on the review that has been conducted, it can be concluded:

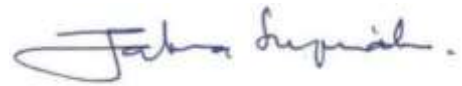
- 1) *The selection of KUBL projects in the distribution of funds from the issuance of Environmental Perpetual Securities for reporting in 2023 is in accordance with the Green Perpetual Note framework and POJK No. 18 of 2023.*
- 2) *The 2023 Green Perpetual Note funds have been allocated for financing projects by KUBL, and 100% has not changed from what was approved. The allocation of funds is for refinancing KUBL, with a total percentage of fund allocation of 60.51% or Rp199,300,000,000 (one hundred ninety nine billion three hundred million rupiah) and the unallocated amount is 39.49% or Rp. 130,080,000,000 (one hundred thirty billion eighty million rupiah). This is by the information on Page 10 of the Impact Report.*
- 3) *Renewable energy projects that have been funded are under construction, the calculation of the estimated impact uses the Emission Factor in the 2019 ESDM Regulation on Electricity. The indicators used are in accordance by the KUBL previously set by IIF. The results of the calculation of the estimated Greenhouse Gas emissions are in accordance by best practices for calculating emissions avoided from renewable energy projects. This renewable energy supports the achievement of SDGs number 7 (Affordable and Clean Energy) and 13 (Climate Action), in addition, it also contributes to SDGs 8 (Economic Growth and Decent Work), and 12 (Responsible Consumption and Production) (listed on page 10 of the 2023 report are only SDGs Number 7 and 13).*

Jakarta, 5 Mei 2025
Jakarta, May 5th 2025



SDGs HUB UI
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

Dr. Triarko Nurlambang, MA.



Prof. Dr. Jatna Supriatna, M.Sc